

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini adanya perkembangan globalisasi telah mendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri yang telah mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penyediaan barang yang berlimpah dan memiliki banyak pilihan membuat masyarakat mudah tertarik untuk memiliki dan mengonsumsi barang tersebut. Bahkan karena adanya perkembangan tersebut, masyarakat mulai bersaing dalam hal memenuhi kebutuhan mereka bahkan sesuatu yang bukan menjadi kebutuhan akan terpenuhi karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengonsumsi. Pola perilaku ini jika terjadi secara terus menerus akan menjadi suatu perilaku konsumtif. Selain itu, adanya perkembangan globalisasi juga, membuat pengaruh pada gaya hidup serta literasi keuangan banyak orang.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana (Cicilia,2015). Pola perilaku ini mengarah pada pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang berlebihan tanpa adanya perencanaan. Hal ini dikarenakan seseorang dalam mengonsumsi barang lebih dikuasai oleh hasrat dan keinginan bukan kebutuhan. Dalam memenuhi barang atau jasa tidak didasarkan lagi pada skala

prioritas namun didasarkan pada hasrat dan keinginan sehingga dapat menyebabkan pemborosan, terutama apabila terjadi pada mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa tentunya ada berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti perlengkapan belajar, transportasi, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Kebutuhan kuliah seperti itu seharusnya menjadi prioritas utama mahasiswa selama kuliah. Namun pada kenyataannya, sebagian besar mahasiswa saat ini malah memilih membelanjakan uang yang mereka miliki lebih kepada memenuhi apa yang mereka inginkan seperti membeli barang-barang bermerek yang bertujuan mengikuti tren kekinian dan demi mendapatkan pengakuan dari orang lain atau teman atas barang yang dimiliki. Lisma dan Agung (2016) menjelaskan bahwa mahasiswa dalam melakukan pembelian sering terpengaruh oleh teman, tren, merek, iklan dan diskon.

Perilaku remaja dalam membelanjakan uang untuk memenuhi kebutuhan yang kurang penting telah menjadi suatu kebiasaan, bahkan dianggap biasa. Alhasil, uang yang diberikan oleh orang tua yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan utama sampai akhir bulan menjadi tidak cukup karena telah digunakan untuk kepentingan lain dan mengarah pada gaya hidup. Untuk itu, diperlukan suatu pengelolaan keuangan yang baik dan terarah. Seperti yang dijelaskan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* (2012) yang menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan digunakan untuk membuat pilihan

keuangan yang efektif, meningkatkan *financial well-being* (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok, serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Putri dan Henny (2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi agar pembuatan keputusan sehari-hari lebih terarah dan bijaksana. Menurut (Krishna et al.,2010) berpendapat bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan OJK (2014) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Selain itu, perlu adanya pengaturan gaya hidup agar dapat mengontrol perilaku konsumtif. Sebab tanpa adanya filter maka gaya hidup juga dapat menjadi pengaruh dalam perilaku konsumtif. Menurut Kaserina (2015) gaya hidup merupakan bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktu dan sebagainya. Gaya hidup yang dinamis dan minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat mereka sulit mengatur keuangan. Mereka yang cenderung boros, suka jalan-jalan, tidak suka menabung, suka membeli barang-barang branded, nongkrong ke tempat-tempat mahal atau hits, beli gadget yang mahal, beli minuman dan makanan yang mahal yang terdapat pada sosial media, dan masih banyak lagi,

sehingga tanpa disadari mereka sulit mengontrol antara apa yang sebenarnya dibutuhkan dan hanya untuk gaya, kemudian berdampak pada keuangan.

Salah satu kalangan masyarakat yang menjadi sasaran penelitian adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, karena perilaku mahasiswa cenderung pada kegiatan rasional dan memiliki hasrat yang besar untuk memiliki barang-barang mewah atau branded, seperti disebutkan (Lina & Rosyid,1997). Tanpa disadari konsumtif dapat mempengaruhi pada literasi keuangan dan gaya hidup seseorang. Pada kenyataan yang ada terutama banyak dialami oleh kalangan remaja di Indonesia yang cenderung meniru gaya hidup mewah dan mengikuti tren yang ada dari negara-negara lain dan mempunyai literasi keuangan yang lemah. Pada kalangan mahasiswa sendiri memiliki kebutuhan utama seperti kegiatan kuliah atau kebutuhan kuliah lainnya dan kebutuhan sehari-hari. Pada kenyataannya, kebanyakan mahasiswa lebih memilih membelanjakan uangnya untuk kebutuhan yang disukai dan di inginkan daripada menggunakan uangnya untuk kebutuhan utama mereka.

Mereka juga akan mengikuti tren mode yang ada baik untuk kehidupan sehari-hari bahkan Ketika ada acara atau bertemu dengan teman-temannya, bagi mereka mendapat penilaian yang positif dan dipandang oleh banyak teman atau sekitar haruslah terlihat trendi dan kekinian. Pada akhirnya dari gaya hidup dan pola keuangan yang

negatif tersebut membuat banyak mahasiswa tanpa pikir panjang menggunakan uang yang dikirim atau diberi oleh orang tua mereka, meskipun uang tersebut untuk pendidikan maupun untuk kebutuhan sehari-hari serta telah menjadi suatu kebiasaan yang terlihat jelas, pada saat keuangan mereka tidak sampai pada waktunya telah habis. Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal tersebut, perlu adanya pengetahuan keuangan. Dimana pengetahuan tentang keuangan berfungsi untuk penentu suatu keputusan keuangan dan manajemen keuangan yaitu dengan literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan, cara pandang serta perilaku keuangan. Melihat terdapat fenomena terindikasi nya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa mahasiswi Atma Jaya dan terdapat gaya hidup yang berlebihan seperti diungkap pada latar belakang maka membuat peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta jurusan manajemen angkatan 2019?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta jurusan manajemen angkatan 2019?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak melenceng dari pembahasan yang dimaksud. Penelitian ini terfokus membahas mengenai Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Adapun batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dimana penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa perantauan dan memiliki atau mendapatkan uang saku sebesar minimal Rp 1.500.000/bulan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta jurusan manajemen angkatan 2019.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta jurusan manajemen angkatan 2019.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi bagi:

1. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Atma Jaya khususnya angkatan 2019 untuk jadi bahan pengajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan wawasan tambahan sesuai dengan objek penelitian ini.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan juga sebagai informasi bagi para pembaca tentang permasalahan terkait.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Bab I. Pendahuluan

Menjelaskan tentang penjelasan latar belakang dari masalah penelitian, rumusan masalah yang terkait, batasan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## Bab II. Landasan Teori

Berisikan tentang penjelasan teori-teori yang terkait dan digunakan sebagai dasar penelitian serta hasil dari penelitian terdahulu. Dasar teoritis tersebut merupakan teori yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

## Bab III. Metode Penelitian

Menjelaskan uraian metode penelitian dari populasi data yang dikumpulkan, pemilihan sampel sebagai bahan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## Bab IV. Analisis Data dan Pembahasan

Berisi penjelasan mengenai analisis data dan pembahasan hasil yang dilakukan dengan metode yang telah diterapkan dan ditetapkan pada bab 3, hasil dari analisis pada bab 4 akan menjelaskan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1.

## Bab V. Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan kepada perusahaan berdasarkan dari hasil analisis yang ada dan keterbatasan penelitian.



